

**Pengelolaan Keuangan di Era Digitalisasi Pada Mahasiswa  
Fakultas Psikologi Universitas Setiabudi Surakarta**

**Agung Pramayuda<sup>1)</sup>, Retno Widya Ningrum<sup>2)</sup>, Irfan Achmad Musadat<sup>3)</sup>**

<sup>123)</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia  
Email: agungpramayuda@unibi.ac.id, retnowidya@unibi.ac.id; irfanacmad@unibi.ac.id

**Abstrak**

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci untuk mencapai stabilitas keuangan dan mewujudkan tujuan finansial, dengan mengelola keuangan secara efektif. Pengelolaan keuangan tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi digitalisasi keuangan saat ini, digitalisasi keuangan dapat mengacu pada pemanfaatan teknologi digital dalam industri keuangan yang saat ini telah menjadi tren yang berkembang pesat di Indonesia. Digitalisasi keuangan memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan akses layanan keuangan, mempermudah transaksi keuangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan mengatasi berbagai tantangan dan risiko yang ada, digitalisasi keuangan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Metode dalam penelitian ini menggunakan metodologi PAR (*Participatory Action Research*) memiliki tujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru dalam rangka pemecahan masalah atau perbaikan terhadap pemecahan masalah dalam kehidupan praktis. Hasil dari kegiatan PkM ini tentang pengelolaan keuangan di era digitalisasi membuat mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi dapat mengetahui dasar-dasar dalam pengelolaan keuangan, tantangan dalam pengelolaan keuangan, peran teknologi dalam transformasi keuangan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan keuangan, literasi keuangan, digitalisasi

**Abstract**

*Good financial management is the key to achieving financial stability and realizing financial goals, by managing finances effectively. Financial management can be adapted to the current conditions of financial digitalization. Financial digitalization can refer to the use of digital technology in the financial industry which has now become a rapidly growing trend in Indonesia. Financial digitalization has great potential to increase access to financial services, simplify financial transactions, and encourage economic growth. By overcoming various existing challenges and risks, financial digitalization can be an effective tool for improving the welfare of Indonesian society. The method in this research uses PAR (Participatory Action Research) methodology with the aim of producing new knowledge in the context of solving problems or improving problem solving in practical life. The results of this PkM activity regarding financial management in the era of digitalization enable students from the Faculty of Psychology at Setia Budi University to know the basics of financial management, challenges in financial management, and the role of technology in financial transformation.*

**Keywords:** Financial management, financial literacy, digitalization

## 1 PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci untuk mencapai stabilitas keuangan dan mewujudkan tujuan finansial, dengan mengelola keuangan secara efektif kita dapat melakukan berbagai hal seperti: Mencapai tujuan keuangan, baik itu membeli rumah, merencanakan pensiun, atau membiayai pendidikan anak, pengelolaan keuangan yang baik akan membantu kita mencapai tujuan tersebut. Memiliki dana darurat, Dana darurat dapat membantu dalam mengatasi situasi keuangan yang tidak terduga, seperti kehilangan pekerjaan atau sakit. Mengurangi stress, ketidakpastian keuangan dapat menyebabkan stress, dengan mengelola keuangan dengan baik, Anda dapat mengurangi stres dan meningkatkan ketenangan pikiran dan yang terakhir yaitu dapat meningkatkan kualitas hidup, keuangan yang stabil memungkinkan untuk menikmati hidup dengan lebih baik dan mencapai tujuan.

Pengelolaan keuangan tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi digitalisasi keuangan saat ini, digitalisasi keuangan dapat mengacu pada pemanfaatan teknologi digital dalam industri keuangan yang saat ini telah menjadi tren yang berkembang pesat di Indonesia, didorong oleh beberapa faktor seperti : meningkatnya penetrasi internet dan smartphone, Semakin banyak orang yang memiliki akses internet dan smartphone, sehingga membuka peluang untuk menggunakan layanan keuangan digital. Kebutuhan akan layanan keuangan yang lebih mudah dan cepat: Masyarakat menginginkan layanan keuangan yang dapat diakses dengan mudah dan cepat, tanpa harus pergi ke bank atau lembaga keuangan lainnya dan yang terakhir adalah perkembangan dari teknologi itu sendiri.

Digitalisasi keuangan memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan akses layanan keuangan, mempermudah transaksi keuangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan mengatasi berbagai tantangan dan risiko yang ada, digitalisasi keuangan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Era digital telah merombak hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk cara kita mengelola keuangan. Jika dulu aktivitas finansial lebih banyak dilakukan secara manual dan terbatas pada lembaga keuangan konvensional, kini segalanya telah bertransformasi secara signifikan. Digitalisasi telah membuka pintu bagi inovasi-inovasi baru yang tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga mengubah cara kita memandang dan mengelola uang.

Salah satu perubahan paling mencolok adalah pergeseran dari transaksi tunai ke transaksi digital. Uang elektronik, kartu debit, dan kartu kredit telah menjadi alat pembayaran yang umum digunakan. Selain itu, munculnya berbagai platform pembayaran digital seperti e-wallet semakin mempermudah transaksi sehari-hari. Tidak hanya itu, integrasi antara teknologi finansial (fintech) dengan berbagai aspek kehidupan, seperti e-commerce, transportasi online, dan bahkan layanan publik, semakin mengukuhkan posisi digitalisasi dalam dunia keuangan.

Dibalik segala kemudahan dan inovasi yang ditawarkan, digitalisasi juga membawa sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keamanan data. Seringkali, data pribadi dan finansial menjadi target serangan cyber. Selain itu, literasi digital yang masih rendah di beberapa kalangan menjadi hambatan dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara optimal, sehingga perlu literasi yang baik dalam pengelolaan keuangan di era digital saat ini.

## 2 KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Pada mahasiswa, pengelolaan keuangan menjadi tantangan tersendiri karena mereka cenderung baru belajar mandiri mengatur pendapatan, pengeluaran, dan tabungan. Literasi keuangan mahasiswa menjadi faktor penting dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan memiliki hubungan erat dengan pengambilan

keputusan keuangan yang bijaksana, termasuk kemampuan mengelola anggaran harian dan mempersiapkan kebutuhan masa depan.

## 2.2 Era Digitalisasi dan Keuangan

Era digitalisasi membawa perubahan signifikan dalam cara individu mengelola keuangan. Penggunaan teknologi keuangan, seperti aplikasi perencanaan keuangan, mobile banking, dan dompet digital, semakin marak di kalangan mahasiswa. Menurut penelitian sebelumnya (Salim & Hamzah, 2020), teknologi keuangan membantu individu mengontrol pengeluaran, mencatat transaksi secara real-time, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran. Digitalisasi juga memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan akses informasi keuangan lebih luas, seperti literasi investasi, tips menabung, hingga pengelolaan utang.

## 2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Beberapa faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital meliputi:

- Literasi Keuangan: Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memanfaatkan teknologi keuangan untuk mengelola uang mereka secara bijaksana (Lusardi & Mitchell, 2014).
- Pengaruh Lingkungan Sosial: Lingkungan, seperti keluarga, teman, dan komunitas kampus, dapat memengaruhi kebiasaan keuangan mahasiswa. Lingkungan yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa membangun kebiasaan yang sehat.
- Ketersediaan Teknologi Keuangan: Akses terhadap aplikasi keuangan dan platform digital mempermudah mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka. Menurut Ramdhani (2021), mahasiswa yang menggunakan teknologi keuangan memiliki kontrol keuangan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak menggunakannya.

## 2.4 Tantangan Pengelolaan Keuangan di Era Digitalisasi

Meskipun digitalisasi memberikan banyak kemudahan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan, seperti kurangnya literasi digital dan risiko keamanan data. Selain itu, ketersediaan layanan keuangan digital juga dapat memicu pengeluaran impulsif, terutama dengan kemudahan pembayaran menggunakan dompet digital dan kartu kredit (Salim & Hamzah, 2020).

## 2.5 Pentingnya Pendidikan Keuangan di Kalangan Mahasiswa

Pendidikan keuangan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, khususnya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Program pelatihan, seminar, atau workshop mengenai perencanaan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan ini. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik lebih cenderung membuat keputusan keuangan yang rasional dan terencana (Darmawan, 2019).

## 3 METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metodologi PAR (*Participatory Action Research*) memiliki tujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru dalam rangka pemecahan masalah atau perbaikan terhadap pemecahan masalah dalam kehidupan praktis. Pengabdian masyarakat dengan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, dalam pemberdayaan harus selalu memenuhi kebutuhan dan penyelesaian masalah yang ada di

tengah-tengah masyarakat. Metode ini sejalan dengan kondisi yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Setiabudi Surakarta, dimana mereka belum banyak mengetahui tentang pengelolaan keuangan di era digital, sehingga membutuhkan literasi terkait dengan pengelolaan keuangan di era digital serta solusi yang dapat diberikan.

#### 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi dengan melaksanakan kegiatan literasi terkait “pengelolaan keuangan di era digitalisasi”. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan kepada audiens mengenai pentingnya pengelolaan keuangan di era digitalisasi.

Mahasiswa Fakultas Psikologi pada umumnya memang belum cukup paham mengenai pengelolaan keuangan, terlebih tidak ada mata kuliah khusus yang membahas tentang keuangan, serta memberikan edukasi terkait pemilihan aplikasi yang tepat untuk diterapkan, sehingga perlu adanya literasi untuk hal tersebut.

Kegiatan PKM ini dapat memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa khususnya dalam pengelolaan keuangan, rendahnya literasi mahasiswa terkait pengelolaan keuangan dapat membuat keadaan ekonomi bukan menjadi membaik namun sebaliknya dapat menurunkan kondisi ekonomi apabila tidak diimbangi dengan literasi yang cukup. Munculnya aplikasi keuangan saat ini perlu diimbangi dengan pengetahuan yang cukup, hal ini juga perlu diantisipasi dan diberikan pemahaman sehingga mahasiswa dapat dengan baik dalam menggunakan aplikasi keuangan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan *financial* yang dimiliki.

Era digital telah merevolusi pengelolaan keuangan, menawarkan kemudahan dan aksesibilitas yang belum pernah ada sebelumnya. Namun, seiring dengan kemudahan tersebut, muncul tantangan baru seperti keamanan data. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi digital dan bagi pemerintah untuk menciptakan regulasi yang tepat.

Hasil dari kegiatan PkM ini tentang pengelolaan keuangan di era digitalisasi membuat mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi dapat mengetahui dasar-dasar dalam pengelolaan keuangan, tantangan dalam pengelolaan keuangan, peran teknologi dalam transformasi keuangan, aplikasi keuangan, manfaat serta dampak dari digitalisasi, siklus kehidupan keuangan sehingga mahasiswa dapat dengan baik dalam pengelolaan keuangan di era digital.

Disisi lain mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang literasi keuangan, sehingga kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan dapat menjadi lebih baik.

#### 5 SIMPULAN

Era digital telah mengubah wajah pengelolaan keuangan secara fundamental. Transaksi tunai bergeser ke digital, aksesibilitas meningkat, dan berbagai inovasi seperti fintech muncul. Pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah dan efisien berkat teknologi. Fitur-fitur seperti transfer dana instan, pembayaran online, dan pemantauan transaksi secara real-time memudahkan kita mengontrol keuangan. Selain itu Digitalisasi membuka peluang bagi masyarakat yang sebelumnya sulit mengakses layanan keuangan konvensional untuk turut serta dalam sistem keuangan formal. Namun disisi lain digitalisasi juga membawa risiko keamanan data yang semakin tinggi. Penipuan online dan kebocoran data menjadi ancaman serius. Literasi digital menjadi kunci untuk memanfaatkan potensi digitalisasi dalam pengelolaan keuangan. Masyarakat perlu memiliki pengetahuan yang cukup untuk memilih produk dan layanan keuangan yang tepat serta menghindari risiko.

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi masih minim pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan bukan hanya tentang menabung dan berinvestasi, melainkan tentang mengambil kendali atas keuangan dan mengarahkannya ke arah yang diinginkan. Melalui pengelolaan yang tepat, kita dapat mencapai tujuan keuangan yang kita harapkan, meningkatkan kualitas hidup, dan mempersiapkan masa depan yang cerah. Semakin dini kita mulai mengelola keuangan dengan baik, semakin besar peluang kita untuk mencapai kesuksesan finansial.

Pengelolaan keuangan digital menawarkan banyak keuntungan dan potensi untuk masa depan. Penting untuk mengikuti perkembangan teknologi dan meningkatkan literasi keuangan untuk memanfaatkan peluang di era digital ini. Digitalisasi telah mengubah lanskap pengelolaan keuangan secara signifikan. Transaksi yang semakin cepat dan mudah, serta munculnya berbagai inovasi fintech, telah meningkatkan inklusi keuangan. Akan tetapi, risiko keamanan data dan pentingnya literasi digital menjadi isu krusial yang perlu diatasi. Pemerintah dan lembaga keuangan perlu bekerja sama untuk menciptakan ekosistem keuangan digital yang aman, transparan, dan inklusif.

Setelah kegiatan PkM ini dilaksanakan, diharapkan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi dapat memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan, mahasiswa dapat dengan bijak dalam memilih aplikasi keuangan dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya edukasi lanjutan mengenai pengelolaan keuangan agar terwujudnya *financial freedom*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta
- Rusli, TS dkk. 2022. Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Suherman, Asep., Siska, Elmira. 2021. Manajemen Keuangan. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- [www.setiabudi.ac.id](http://www.setiabudi.ac.id)
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- [www.sikapiuangmu.ojk.go.id](http://www.sikapiuangmu.ojk.go.id)